



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

**BNN KOTA MATARAM
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja BNN Kota Mataram Tahun 2023 ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023, BNN Kota Mataram sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja ke BNN RI dan diteruskan kepada Presiden RI serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN Kota Mataram. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BNN Kota Mataram melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), yang dalam pelaksanaan program dan kegiatan telah berpedoman pada rencana strategis lembaga sebagai penjabaran visi dan misi organisasi.

Secara umum Sasaran Strategis BNN Kota Mataram yang telah ditetapkan, telah mencapai target dengan baik bahkan terdapat sasaran kinerja yang melebihi target yang ditentukan. Tentunya keberhasilan pencapaian target menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Diharapkan laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN Kota Mataram dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan; serta dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan P4GN di masa mendatang.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan maupun kontribusi bentuk

lainnya saya ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan memberkati usaha kita semua Amiinn.

Mataram, 20 Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional



Iwanto Aritonang, ST
KBP NRP. 73070733

RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KINERJA BNN KOTA MATARAM TAHUN 2023

Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BNN Kota Mataram melaksanakan 2 (dua) program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN.
2. Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN),.

Realiasi target kinerja kedua program tersebut diimplementasikan melalui 7 (tujuh) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan, dengan kriteria capaian sebagai berikut:

- a. Capaian di atas 100% sebanyak = 7 Indikator Kinerja Kegiatan;
- b. Capaian 90 s/d 100% sebanyak = 3 Indikator Kinerja Kegiatan;
- c. Capaian 80 s/d 89% sebanyak = 0 Indikator Kinerja Kegiatan;
- d. Capaian 70 s/d 79% sebanyak = 0 Indikator Kinerja Kegiatan;
- e. Capaian 60 s/d 69% sebanyak = 0 Indikator Kinerja Kegiatan;
- f. Capaian 50 sd 59% sebanyak = 0 Indikator Kinerja Kegiatan;
- g. Capaian dibawah 50% sebanyak = 0 Indikator Kinerja Kegiatan.

Gambaran capaian strategis BNN Kota Mataram adalah sebagai berikut :

1. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan 3 Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Sangat Tinggi” di wilayah Kota Mataram dengan target 51,00 dan tercapai sebesar 58,17 (114,05%).
 - b. Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Sangat Tinggi” di wilayah Kota Mataram dengan target 78,80 tercapai sebesar 94,464 (119,87%).
 - c. Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah Kota Mataram dengan target 3,25 tercapai sebesar 3,72 (114,46 %).

2. Seksi Rehabilitasi dengan 4 Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dengan target 1 lembaga tercapai sebesar 1 lembaga (100%).
 - b. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional dengan target 2 unit tercapai sebesar 2 unit (200%).
 - c. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Mataram dengan target 3.2 tercapai sebesar 3,91 (122,18%).
 - d. Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target 5 Orang tercapai sebesar 10 Orang (200%).

3. Subbagian Umum dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Mataram target 92 tercapai sebesar 87.50 (95,10%).
 - b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram dengan target 92 tercapai sebesar 100 (108,69%)

Upaya pencapaian target kinerja BNN Kota Mataram, dilakukan dengan mendorong kinerja Satuan Kerja (Satker) melalui pembinaan teknis operasional yang berdampak pada semakin berfungsinya sistem kinerja yang dibangun serta peningkatan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga/Instansi dan semakin timbulnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan P4GN.

Berdasarkan evaluasi bahwa kinerja Satker setiap tahunnya sudah menunjukkan peningkatan yang berarti, namun dibalik peningkatan kinerja tidak lepas dari permasalahan dan kendala terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas, sumber daya manusia yang paling dibutuhkan saat ini terutama bidang pemberantasan. Sampai saat ini bidang pemberantasan di BNN Kota Mataram belum terisi baik struktural maupun fungsional. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi kendala keterbatasan tersebut diatas dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di BNN Kota Mataram serta melakukan pendekatan kepada pemerintah daerah dan juga dengan Polda/ Polres setempat untuk bantuan personil guna mendukung kebutuhan organisasi, bila masih belum mencukupi akan dilakukan penambahan personil tenaga yang dipekerjakan.

Pagu anggaran BNN Kota Mataram tahun 2023 sebesar Rp. **1.710.402.000,-** dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar **Rp. 1.710.402.000,-** persentase realisasi penyerapan anggaran sebesar **100%**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	2
D. Struktur Organisasi	3
E. Sistematika	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BNN	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Hasil Evaluasi Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan 2023	35
C. Realisasi Anggaran	36
BAB IV PENUTUP	40
Lampiran I Perjanjian Kinerja BNN Kota Mataram Tahun Anggaran 2023	42
Lampiran II Hasil Perhitungan Dektari Direktorat Advokasi Deputi Pencegahan BNN RI Tahun 2023	45
Lampiran III Hasil Perhitungan Dektara Direktorat Advokasi Deputi Pencegahan BNN RI Tahun 2023	48
Lampiran IV IBM DI KOTA MATARAM TAHUN 2023	51
Lampiran V Perhitungan IKLM Tahun 2023	58
Lampiran VI Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA Tahun 2023	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas juga ke tanah air, perkembangannya begitu pesat sehingga sangat mengkhawatirkan. Narkoba juga sudah menyebar sampai ke pelosok pedesaan dan telah mengorbankan ribuan bahkan jutaan jiwa anak bangsa akibat terjerat narkoba. Berdasarkan data yang ada di BNN, tidak satu Kabupaten/Kota di Indonesia yang terbebas dari masalah narkoba.

Narkoba dan obat-obatan psikotropika sudah merambah ke segala lapisan masyarakat Indonesia. Yang menjadi sasaran bukan hanya tempat-tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus, ke sekolah-sekolah, rumah kost, dan bahkan di lingkungan rumah tangga.

Dalam rangka mewujudkan Indonesia bebas dari penyalahgunaan narkoba, BNN menyebar sampai tingkat wilayah provinsi bahkan kabupaten/kota di Indonesia. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) adalah instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/ Kota.

Strategi yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram dalam upaya perlawanan terhadap kejahatan Narkoba melalui Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, serta Pemberantasan. Pencegahan melalui Diseminasi Informasi dan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Rehabilitasi melalui Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat.

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, BNN Kota Mataram sebagai lembaga pemerintah yang telah menggunakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), berkewajiban melaporkan kinerja kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui BNN RI. Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNNK. Hal tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan

1. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Kota Mataram adalah Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional di Kota Mataram.

2. Tugas

- a. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- b. Berkoordinasi dengan Kapolresta Mataram dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- c. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- e. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- f. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

3. Fungsi

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, dan Pemberantasan;
- b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerja sama;

4. Kewenangan

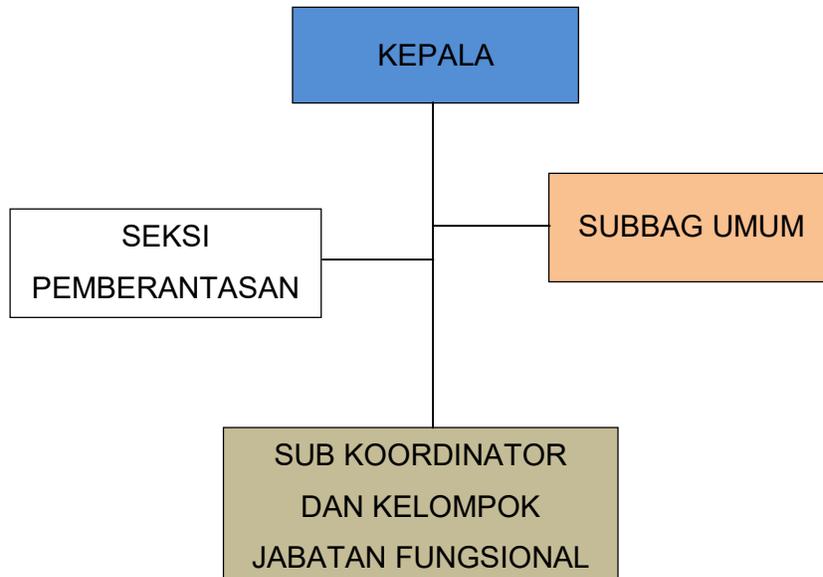
Kewenangan Badan Narkotika Nasional Kota Mataram secara implisit pada tugasnya, namun kewenangan yang dikhususkan oleh Undang-Undang adalah tugas dalam melaksanakan pemberantasan jaringan sindikat Narkoba, BNN Kota Mataram berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan di daerah.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan Kepala BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

1. Kepala BNN Kota Mataram : Ivanto Aritonang, ST
2. Kepala Sub Bagian Umum : Nurul Achyani, ST
3. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BNN KOTA MATARAM



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
 - Bab II Perencanaan Kinerja
 - Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - Bab IV Penutup
- Lampiran
1. Perjanjian Kinerja
 2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkoba merupakan bagian dari agenda pembangunan ketujuh pada RPJMN 2020-2024, yakni “Memperkuat Stabilitas Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik”.

Untuk mewujudkannya BNN memiliki sasaran strategis antara lain:

1. Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.
2. Terwujudnya Manajemen Organisasi yang Profesional, Produktif, dan Proporsional serta Berkinerja Tinggi.

BNN Kota Mataram sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang P4GN, yang bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis pada Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024.

Renstra BNN tahun 2020-2024 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan BNN baik BNNP maupun BNNK/Kota. Pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN tahun 2023 dituang dalam Perjanjian Kinerja BNN Tahun 2023.

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/ tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab kinerja. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran strategis (outcome), indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/ instansi yang bersangkutan. Begitu juga dengan BNN Kota Mataram, ada perjanjian antara pimpinan satker yakni Kepala BNN Kota Mataram dengan Kepala BNNP Nusa Tenggara Barat.

Adapun Perjanjian Kinerja BNN Kota Mataram Tahun 2023 sebagaimana tabel di bawah ini :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Kementerian/Lembaga : BNN Kota Mataram

Tahun Anggaran : 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,80
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipan	3,25
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	-
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	-
5	Meningkatnya kapasitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.3
8	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	90%
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	-
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	dan prekursor narkoba		
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Mataram	92 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram	92 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BNN Kota Mataram merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh seluruh pejabat pemangku program dengan Kepala BNN untuk mencapai sasaran strategis, secara *cascading* turun hingga ke level bawah di BNN Kabupaten/Kota di jajarannya.

Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki *benefit* (manfaat) kepada masyarakat.

Dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Mataram Tahun 2023 ditetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) indikator. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan **7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan melebihi target, 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sesuai target dan 1 (satu) indikator kinerja kegiatan tidak mencapai target.**

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis tahun 2023 dan penjelasan hasil capaian 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	CAPAIAN (%)
1	2	3	4		
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00 Indeks	58,17 Indeks	114,05%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	CAPAIAN (%)
1	2	3	4		
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,80 Indeks	94,464 Indeks	119,87%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipan	3,25 Indeks	3,72 Indeks	114,46%
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	-	-	-
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	-	-	-
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	-	-	-
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	2 Unit	200%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	CAPAIAN (%)
1	2	3	4		
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Mataram	3.3 Indeks	3.91 Indeks	122,18%
8	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	90%	93%	103,33%
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	-
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-	-	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	-	-	-
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	CAPAIAN (%)
1	2	3	4		
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Mataram	92 Indeks	87,50 Indeks	95,10%
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	-	-
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram	92 Indeks	100 Indeks	108,69%
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-	-	-

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Mataram selama kurun waktu tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

1.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	58,17	114,05

Definisi operasional dari indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja

dalam mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan diri kepada kalangan remaja secara sampling pada 173 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNN dengan menggunakan instrumen ukur ketahanan diri (Anti Drug Scale) yang mencakup 3 dimensi, yaitu Self Regulation yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi Assertiveness yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi Reaching Out yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Klasifikasi	Interval Ketahanan Diri (anti) Narkoba
Sangat rendah	≤ 45.97
Rendah	45.98 – 49.73
Tinggi	49.74 – 53.50
Sangat tinggi	≥ 53.51

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 51,00 indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dapat terealisasi sebanyak 58,17 atau sebesar 114,05%. Berdasarkan Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2023, hasil perhitungan indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2023 sesuai peraturan Kepala BNN RI Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024. dengan hasil sebagai berikut :

- a. Perhitungan dektari menggunakan aplikasi *mobile Dektari Aja* terhadap 57.437 remaja usia 12 - 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah

dilakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi sebanyak 1.995 oleh penyuluh narkoba di BNNP dan BNNK.

- b. Hasil angka perhitungan Dektari tahun 2023 adalah 58,17 (kategori Sangat Tinggi) dengan target angka 51 (kategori tinggi).

NO	UNIT KERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI
1	BNNP NTB	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" (skala nilai 49,74-53,50) di wilayah provinsi	51	54.36
2	BNNK MATARAM			51	58.17
3	BNN KAB SUMBAWA BARAT			51	53.5
4	BNN KAB SUMBAWA			51	51.88
5	BNN KAB BIMA			51	50.28
TOTAL				2 Kab/Kota berkategori "Tinggi"	3 Kab/Kota berkategori "Tinggi"

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika pada indikator kinerja kegiatan "Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Mataram", adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	$= \frac{RLO}{\sum TLO} * 100$ %	$= (58,17/51) * 100\% = 114,05$ %	$-\sum RLO =$ Jumlah Realisasi Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba $-\sum TLO =$ Jumlah Target

				Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba
--	--	--	--	---

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Peran aktif para penyuluh dalam melakukan penyuluhan terkait bahaya penyalahgunaan Narkotika dan risikonya
2. Terbangunnya kesadaran di lingkungan pendidikan dalam upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan Narkotika yang ditunjukkan dengan adanya program dan kebijakan terkait P4GN dalam pelaksanaan program dan anggaran dana sekolah seperti sosialisasi bahaya narkoba saat masa orientasi sekolah pada siswa baru.
3. Adanya peningkatan peran serta organisasi masyarakat dan pemerintah dalam upaya P4GN

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa institusi/ lembaga yang belum mendukung sepenuhnya kegiatan P4GN; dan
2. Pertanyaan dalam kuesioner dektari ambigu sehingga kesulitan dipahami oleh peserta.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

1. advokasi dan asistensi terus dilakukan pada seluruh stakeholder dan komponen masyarakat untuk mewujudkan komitmen dan berperan aktif dalam percepatan upaya P4GN;
2. koordinasi dan komunikasi yang perlu ditingkatkan lagi serta lebih banyak berpartisipasi dalam rangka bekerja sama pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan instansi-instansi terkait.

2.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,80	94,464	119,87

Definisi operasional dari indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan keluarga secara sampling pada 173 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure).

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 78,80 indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dapat terealisasi sebanyak 94,464 atau sebesar 119,87%. Berdasarkan Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2023, hasil perhitungan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2023 sesuai peraturan Kepala BNN RI Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024. dengan hasil sebagai berikut :

a. Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNN Kab/Kota dan BNNP memilih desa/kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap provinsi

berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2023 adalah 85,389 (kategori tinggi) dengan target angka 78,69 (kategori tinggi). Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 - 100) sebanyak 61 Satuan Kerja
- 2) Kategori tinggi (76,61 - 88,30) sebanyak 130 Satuan Kerja
- 3) Kategori rendah (65,00 - 76,60) sebanyak 15 Satuan Kerja
- 4) Kategori sangat rendah (25,00 - 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja.

NO	UNIT KERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI
1	BNNP NTB	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" (skala nilai 76,61-88,30) di wilayah provinsi	78,80	75.714
2	BNNK MATARAM			78,80	94.464
3	BNN KAB SUMBAWA BARAT			78,80	83.571
4	BNN KAB SUMBAWA			78,80	83.125
5	BNN KAB BIMA			78,80	86.607
TOTAL				3 Kab/Kota berkategori "Tinggi"	4 Kab/Kota berkategori "Tinggi"

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika pada indikator kinerja kegiatan "Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Mataram", adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	$= \frac{\sum RLO}{\sum TLO} * 100\%$	$= \frac{94,464}{78,80} * 100\% = 119,87\%$	$-\sum RLO =$ Jumlah Realisasi Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan

				an Narkoba -Σ TLO = Jumlah Target Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahguna an Narkoba
--	--	--	--	--

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. antusiame orang tua murid pengembangan dari kegiatan dialog interaktif remaja sangat kuat dengan mendampingi anaknya pada kegiatan berlangsung dan mendukung program P4GN;
2. adanya dukungan dari unsur perangkat desa terhadap pelaksanaan intervensi program ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah masih lemahnya koordinasi antar perangkat desa dalam penerapan program ketahanan keluarga dilingkungannya.

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

1. memperkuat sinergi program dengan instansi/lembaga/organisasi terkait;
2. dengan Adanya Inpres 2 tahun 2020 diharapkan setiap stakeholder mampu membuat program berbasis anti Narkoba diwilayahnya masing-masing
3. Mengenali faktor pelindung dan risiko penyalahgunaan narkoba dalam keluarga dapat melalui pengenalan karakter dan minat anggota keluarga khususnya anak, memperhatikan pola asuh dalam keluarga, mengetahui harapan keluarga, serta tata nilai dalam keluarga.

3. Sasaran : Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25	3,72	114,46

Definisi operasional dari Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba; Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

- a. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- b. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
- d. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- e. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Capaian pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dihitung dari jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba. Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu Rapat Kerja, Workshop/Bimbingan Teknis, Tes Urine, Monitoring, dan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Instansi Pemerintah dan Lingkungan Masyarakat

Metode pengukuran menggunakan kuesioner Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) untuk mengukur output (jumlah program pemberdayaan), dengan kriteria:

- a. Sangat mandiri (3,26 – 4,00)
- b. Mandiri (2,51 – 3,25)
- c. Kurang Mandiri (IKP 1,76 – 2,50)
- d. Tidak Mandiri (IKP 1,00 – 1,75)

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 3,25 indeks Kemandirian Partisipasi dapat terealisasi sebanyak 3,72 atau sebesar 114,46% berkategori sangat mandiri.

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN pada indikator kinerja kegiatan “Indeks kemandirian Partisipasi BNN Kota Mataram”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Indeks kemandirian Partisipasi	$= (\sum \text{RLO} / \sum \text{TLO}) * 100\%$	$= 3,72/3,25) * 100\%$ $= 114,46\%$	$-\sum \text{RLO} =$ Jumlah Realisasi Indeks kemandirian Partisipasi $-\sum \text{TLO} =$ Jumlah Target Indeks kemandirian Partisipasi

NO	UNIT KERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI
1	BNNP NTB	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" (skala nilai 2,51-3,25) di wilayah provinsi	3.25	3.305
2	BNNK MATARAM			3.25	3.72
3	BNN KAB SUMBAWA BARAT			3.25	3.25
4	BNN KAB SUMBAWA			3.25	3.49
5	BNN KAB BIMA			3.25	3.31
TOTAL				4 Kab/Kota berkategori "Mandiri"	4 Kab/Kota berkategori "Mandiri"

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Kegiatan sosialisasi bahaya Narkotika dan pelaksanaan tes urin yang dilakukan bahkan menggunakan anggaran mandiri;
2. Inpres 2 tahun 2020 mengenai Rencana Aksi Nasional P4GN

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Masih kurang Sumber Daya Manusia di Bidang P2M.
2. Adanya perubahan Juknis kegiatan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

1. Memaksimalkan kegiatan melalui sosial media dan kegiatan yang tidak banyak mengumpulkan massa; dan
2. Melaksanakan pendampingan dan selalu berkoordinasi dengan pihak terkait.
3. Aktiv berkoordinasi dengan stakeholder tentang kegiatan P4Gn sesuai dengan Inpres No.2 tahun 2020

4.	Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	1 lembaga	100%

Definisi operasional dari jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional adalah lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan mampu memenuhi standar layanan.

Metode pengukuran jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional dengan kriteria yaitu :

- a. menghitung jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional di Kota Mataram serta adanya perjanjian kerjasama dengan BNN Kota Mataram;
- b. fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional termonitor oleh BNN atas laporan BNN di kewilayahan.

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 1 lembaga rehabilitasi yang operasional dapat terealisasi sebanyak 1 fasilitas atau sebesar 100%, dimana yang masuk sebagai Lembaga rehabilitasi milik Instansi Pemerintah adalah Klinik BNN Kota Mataram sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika pada BNN Kota Mataram pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi Kelembagaan Tingkat Kabupaten/Kota
- b. Layanan Klinik Pratama
- c. Monitoring Fasilitas Rehabilitasi

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi pada indikator kinerja kegiatan “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	$= (\sum \text{RLO} / \sum \text{TLO}) * 100\%$	$= (1/1) * 100\% = 100\%$	- \sum RLO = Jumlah Realisasi lembaga rehabilitasi yang operasional - \sum TLO = Jumlah Target lembaga rehabilitasi yang operasional

Adapun cakupan layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi yaitu di klinik BNN Kota Mataram pada tahun 2023 dengan Sumber daya manusia yang sangat terbatas yaitu : 1 orang Dokter klinik, 2 orang konselor adiksi, 2 orang perawat, 1 orang adminkes dan 1 orang pengolah data selama Januari s/d Desember 2023 telah melayani 156 orang sementara target sebanyak 75 orang atau 208% dari target. Dari 156 orang tersebut : 100 orang terminasi, 22 orang DO, 10 orang dilakukan Rujukan rawat inap, 15 orang merupakan Klien TAT, Pascarehab 70 orang dan 10 orang masih dalam program.

Selain memberikan layanan Rehabilitasi Klinik BNN Kota Mataram juga memberikan Layanan penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) 208 orang (104%) yang merupakan PNBPN dengan memberikan pemasukan negara sebanyak 60.320.000,00.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. BNN Kota Mataram memiliki klinik pratama yang melayani rehabilitasi penyalahguna narkoba rawat jalan;
2. Mendorong layanan dengan merujuk klien dari hasil SIL dan atau setelah dilakukan assessment di klinik Pratama BNN Kota Mataram.
3. Klinik BNN Kota Mataram telah mendapatkan SNI 8807 untuk rehabilitasi rawat jalan tipe 3.

Dalam rangka pencapaian target kinerja ada beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam adalah :

1. Klien tidak hadir dalam layanan rehabilitasi rawat jalan sesuai jadwal;

2. Adanya beberapa lembaga rehabilitasi yang sebenarnya ada klien Narkoba namun dilakukan diagnose sesuai dengan gejala sekundernya.
3. Lembaga rehabilitasi saat ini dengan adanya kebijakan yang ada tidak bisa berjalan (sudah tidak ada dukungan pembiayaan dari Pemerintah);

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

1. Meningkatkan pengertian pada awal proses rehabilitasi terhadap komitmen /inform consent klien dalam upaya rehabilitasi.
2. melakukan koordinasi melalui rapat dan secara langsung dengan Dinas Kesehatan untuk dorongan layanan rehabilitasi pada fasilitas kesehatan dibawah binaannya;
3. sosialisasi rehabilitasi dan pascarehabilitasi oleh jejaring dinas kesehatan, puskesmas pembantu dan kader kesehatan;
4. mengkaji kembali terhadap PMK no. 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Institusi Wajib Laporan .

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah Unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM	2 unit	2 unit	100

Definisi operasional dari Jumlah Unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Metode pengukuran jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dengan kriteria yaitu : Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis

Masyarakat (IBM) yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalahguna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2 unit sesuai dengan Target secara nasional penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM dapat terealisasi sebanyak 2 unit atau sebesar 100%.

NO	UNIT KERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI
1	BNNP NTB	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit	
2	BNNK MATARAM			2 Unit	2 Unit
3	BNN KAB SUMBAWA BARAT			2 Unit	
4	BNN KAB SUMBAWA			2 Unit	
5	BNN KAB BIMA			2 Unit	
TOTAL				10 Unit	

Adapun IBM yang terbentuk di wilayah BNN Kota Mataram adalah sebagai berikut :

Satker Pembina	Nama IBM	Desa / Kelurahan
BNN Kota Mataram	RAHAYU	Cakranegara Timur
BNN Kota Mataram	DAYKEN SEHATI	Ampenan

Rincian pelaksanaan kegiatan Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba di Unit Penyelenggara Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di BNN Kota Mataram pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

- a. Pemetaan dan Koordinasi
- b. Pembentukan Unit IBM
- c. Supervisi dan Asistensi
- d. Operasional Unit IBM
- e. Monitoring Rencana Aksi

Dalam pelaksanaan operasionalnya dari kedua IBM yang ada telah melayani sebanyak 16 orang dari 10 orang target (160 %) . dari 16 orang tersebut mereka telah menjalani rehabilitasi rawat lanjut sebanyak 10 orang sementara 6 orang dilakukan rujukan ke Klinik BNN Kota Mataram.

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi pada indikator kinerja kegiatan “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	$= (\sum \text{RIBM} / \sum \text{TIBM}) * 100\%$	$= (2/2) * 100\% = 100\%$	- $\sum \text{RIBM}$ = Jumlah Realisasi unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM - $\sum \text{TLO}$ = Jumlah Target unit penyelenggara rehabilitasi IBM

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Telah terselenggaranya layanan IBM oleh AP pada 2 Kelurahan di Kota Mataram;
2. Dukungan pemerintah daerah dalam hal ini kelurahan walaupun dalam bentuk dukungan kebijakan sementara anggaran belum ada.
3. Adanya regulasi dalam upaya P4GN yaitu Perda Kota Mataram No. 5 Tahun 2020 tentang Upaya Pencegahan Peredaran Gelap dan Prekursor Narkotika.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan menyesuaikan jadwal antara klien IBM dengan Agen Pemulihan untuk pelaksanaan layanan;
2. Belum adanya dukungan anggaran kepada IBM.
3. Kurangnya Kualitas dan Kuantitas Agen Pemulihan di IBM

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

1. Petugas Layanan Rehabilitasi BNN Kota Mataram memberikan pemahaman bahwa dalam melaksanakan proses pemulihan kepada klien

- merupakan tugas mulia dan memberikan rasa aman dalam menjalankan tugasnya sebagai petugas IBM.;
2. Tetap menjalin komunikasi antara petugas BNN Kota Mataram, perangkat Kelurahan, AP dan klien.
 3. Tetap melaksanakan monitoring terhadap unit IBM yang sudah terbentuk.
 4. Adanya dukungan Anggaran dari pemda dalam operasional IBM

5.	Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Mataram	3,2	3,91	122,18

Definisi operasional dari Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi. Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada Kep MenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

Metode pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Mataram dengan kriteria yaitu :

1. Persyaratan Pelayanan.
2. Prosedur Pelayanan.
3. Waktu Penyelesaian.
4. Biaya.
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana.
7. Perilaku Pelaksana.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.
9. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Survei dilaksanakan secara online dengan menggunakan pihak ketiga dan dilaksanakan secara nasional dilaksanakan setiap 1 Semester sehingga validitas hasil bisa dipertanggungjawabkan.

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 3,2 Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Mataram dapat terealisasi sebanyak 3,91 atau sebesar 122,18%. Sementara Responden yang mengikuti kegiatan survey tersebut adalah sebanyak 66 orang responden dari pengunjung klinik yang memenuhi syarat sebagai responden.

Pada tahun 2023 ini Klinik BNN Kota Mataram berdasarkan penilaian dan Audit dari Tim Gabungan (Kemenkes RI, Kemensos RI dan BNN RI) berhasil mendapatkan penghargaan Standard Nasional Indonesia (SNI) 8807 (standard Rehabilitasi Rawat Jalan Type 3)

Rincian pelaksanaan kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan Pengumpulan Data;
- b. Pengumpulan Data dengan mengisi kuesioner melalui link yang diberikan Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI untuk klien rehabilitasi Klinik BNN Kota Mataram;
- c. Analisis data yang dilakukan oleh Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI;
- d. Laporan Hasil Kajian Indeks Kepuasan Layanan

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi pada indikator kinerja “Indeks Kepuasan Layanan”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Indeks Kepuasan Layanan	$= (\sum \text{RIK} / \sum \text{TIK}) * 100\%$	$= (3,91 / 3,2) * 100\% = 122,18\%$	$-\sum \text{RIK} = \text{Jumlah Realisasi Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Klinik}$

	Rehabilitasi Klinik BNN Kota Mataram			Rehabilitasi BNN Kota Mataram - \sum TIK = Target Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Klinik BNN Kota Mataram
--	---	--	--	---

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Korelasi terhadap sasaran strategis Deputi Bidang Rehabilitasi adalah dengan dicapainya layanan rehabilitasi yang sesuai dengan Standar Rehabilitasi Nasional, maka Klien dapat menerima layanan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya terkait masalah ketergantungan narkoba. Sehingga program rehabilitasi yang dilaksanakan Klinik Pratama BNN Kota Mataram memberikan hasil penanganan pemulihan yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan dirasakan manfaatnya oleh klien pada khususnya dan keluarga pada umumnya.;
2. Tersedianya SDM yang cukup kompeten dan tersertifikasi.
3. Layanan Klinik BNN Kota Mataram sebagai lembaga rehabilitasi rawat jalan Tahun 2023 dapat SNI 8807 Rehabilitasi Rawat Jalan Type 3

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua klien di klinik BNN Kota Mataram menjadi responden karena ada syarat dan ketentuannya diantaranya usia diatas 17 Tahun minimal sudah mendapatkan layanan 4 kali;
2. Beberapa klien masih bingung dalam mengisi kuesioner indeks kepuasan layanan rehabilitasi dan juga karena keterbatasan jaringan internet pada responden.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah:

1. Peningkatan kompetensi kepada petugas layanan rehabilitasi dan petugas penunjang layanan rehabilitasi secara menyeluruh sesuai kompetensinya di Klinik Pratama BNN Kota Mataram.

2. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNN Kota Mataram, termasuk sarana prasarana pelaksanaan Survey Kepuasan layanan secara langsung.
3. Meningkatkan sosialisasi mengenai sasaran kegiatan dan indikator kinerja / survey kepuasan masyarakat terhadap layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Mataram

6.	Sasaran : Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

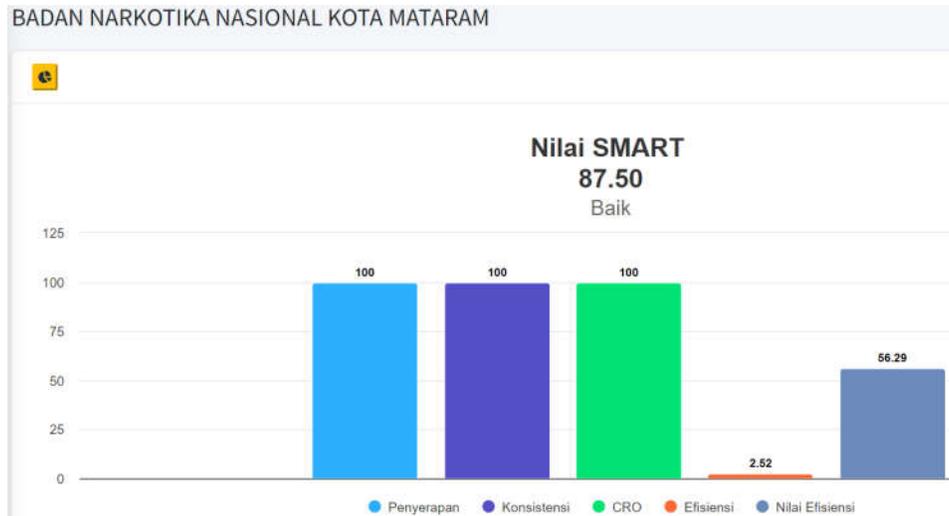
No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai kinerja anggaran BNN	92	87,50	95,10

Definisi operasional dari nilai kinerja anggaran BNN Kota Mataram adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Metode pengukuran nilai kinerja anggaran BNN Kota Mataram diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 92 untuk nilai kinerja anggaran BNN Kota Mataram dapat terealisasi sebesar 87,50 atau sebesar 95,10%.

Hasil yang diperoleh BNN Kota Mataram tahun 2023 adalah 95,5% (kriteria “Baik”). Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari Nilai Capaian dari Aplikasi Smart Kemenkeu RI, dengan detail hasil pengukuran sebagai berikut:



Formula yang digunakan untuk mengukur terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien pada indikator kinerja utama “Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Mataram”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN	$=(\sum \text{RNK} / \sum \text{TNK}) * 100\%$	$=(87,50 / 92) * 100\%$ $=95,10\%$	- \sum RNK = Jumlah Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BNN - \sum TNK = Jumlah Target Nilai Kinerja Anggaran BNN

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Manajemen pembangunan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan strategis. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan input berupa dana pada kegiatan dapat dialokasikan

secara efektif dengan capaian dari output sampai dengan outcome kegiatan dapat mencapai hasil yang maksimal.

2. Koordinasi yang baik antara Staf Pelaksana bagian Perencanaan dengan Kasubbag Umum, Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi dan Sub Koordinator Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan yang sulit terlaksana segera direvisi anggarannya untuk digunakan pada kegiatan memungkinkan untuk dilaksanakan dan anggarannya dapat di serap maksimal.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian penyusunan rencana kegiatan dengan rencana penyerapan anggaran yang sulit terealisasi khususnya pada triwulan II.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah:

1. semakin meningkatkan kinerja yang berpedoman pada perencanaan dan penganggaran sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyesuaikan rencana kegiatan dengan rencana penyerapan anggaran supaya anggaran dapat terserap maksimal namun tetap dalam kategori efisien.
3. Menyusun target kinerja anggaran secara efisiensi untuk meningkatkan nilai efisiensi pada SMART Kemenkeu.

7.	Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram	92	100	108,69

Definisi operasional dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Metode pengukuran Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram mengacu pada empat aspek pengukuran yaitu :

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang perencanaan dalam DIPA. Ada tiga indikator pada aspek ini yaitu : Revisi DIPA; Deviasi Halaman III DIPA; dan Pagu Minus.
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran. Terdapat empat indikator dalam aspek ini yakni : Data Kontrak; Pengelolaan UP dan TUP; LPJ Bendahara; dan Dispensasi SPM.
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran. Empat indikator yang ada pada aspek ini yaitu terkait Penyerapan anggaran; Penyelesaian tagihan; Capaian output; dan Retur SP2D.
4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA. Kesalahan SPM dan Perencanaan Kas menjadi dua indikator yang ada terkait aspek ini.

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 92 untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada BNN Kota Mataram dapat terealisasi sebesar 100 atau sebesar 108,69%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	038	066	682867	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	100.00	80.00	80%	100.00
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	0.00	0.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00			100.00				100.00			

Formula yang digunakan untuk mengukur meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur pada indikator kinerja utama “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram”, adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram	$=(\sum \text{RNK} / \sum \text{TNK}) * 100\%$	$=(100/92) * 100\%$ $=108,69\%$	- $\sum \text{RNK}$ = Jumlah Realisasi Nilai IKPA - $\sum \text{TNK}$ = Jumlah Target Nilai IKPA

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. Adanya dukungan dari Kepala BNN Kota Mataram dan Stakeholder terkait serta dari masyarakat dalam melaksanakan dan menyukseskan program manajemen dan program P4GN sehingga pencapaian realisasi melebihi dari target yang diinginkan diperoleh.

2. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Satker setiap Triwulan dengan subbag/seksi bertujuan melakukan diskusi/pembahasan secara intensif dan terbuka sehingga identifikasi permasalahan dapat dilakukan secara lebih spesifik dan diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi teknis untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan anggaran satker kedepannya

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya aplikasi dalam melaporkan hasil kegiatan perencanaan
2. Keterbatasan sumber daya manusia sehingga menugaskan staff pelaksana perencanaan yang merupakan PNS dengan jabatan fungsional Pranata Keuangan APBN

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah:

1. Mengintegrasikan semua aplikasi pada beberapa K/L yang mengakomodir hasil kegiatan perencanaan supaya tidak banyak melaporkan hasil kegiatan yang sama pada beberapa aplikasi perencanaan.
2. Menambah jumlah PNS atau PPNPN pada lingkungan satker BNN Kabupaten/Kota yang membidangi bagian perencanaan agar lebih fokus pada tugas pokok fungsinya.

B. Hasil Evaluasi Realisasi Kinerja antara Tahun 2022 dengan 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN		TREND PENCAPAIAN	KETERANGAN /ANALISIS
		TAHUN 2022	TAHUN 2023		
1	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54,89			<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan kualitas maupun kuantitas penyuluhan terhadap remaja 2. Adanya peningkatan peran serta organisasi masyarakat dan pemerintah dalam upaya P4GN
2	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	95,26			Perubahan responden dan wilayah penelitian akan merubah hasil dari penelitian
3	Indeks Kemandirian Partisipan	3,64			Belum semua organisasi / instansi mempunyai anggaran kegiatan P4GN
4	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup				
5	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang			<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap Tahunnya mencapai target yang sudah ditetapkan namun apabila melihat ketercukupan petugas di IBM yang terlatih masih kurang, harapannya ke depannya Anggaran untuk Penyelenggaraan Petugas IBM di Tambah. 2. IBM yang telah terbentuk pada Tahun sebelumnya tidak aktif kembali karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah.
6	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga			<ol style="list-style-type: none"> 1. Target setiap tahunnya hanya pada Lembaga Rehabilitasi milik pemerintah 2. Lembaga rehabilitasi saat ini dengan adanya kebijakan yang ada tidak bisa berjalan (sudah tidak ada dukungan pembiayaan dari pemerintah)
7	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	3 Unit			<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahunnya untuk target unit sudah melebihi target hal ini karena IBM sebagai bagian dari Program Desa Bersinar 2. Perlu adanya keberlanjutan program di masyarakat
8	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,5			<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahunnya indeks kepuasan layanan sudah terpenuhi sesuai standard 2. Layanan klinik BNN Kota Mataram sebagai lembaga

					rehabilitasi rawat jalan tahun 2022 dapat SNI 8807 rehabilitasi rawat jalan Type 3
9	Nilai Kinerja Anggaran BNN	95,5			1. Adanya peningkatan kualitas petugas dalam pengelolaan anggaran 2. Adanya bimbingan secara berkala dari pembina fungsi
10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99,99			1. Adanya peningkatan kualitas petugas dalam pengelolaan anggaran 2. Adanya monitoring dan evaluasi setiap bulan

C. Realisasi Anggaran

Tahun 2023 BNN Kota Mataram mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.710.402.000,- (Satu Miliar Tujuh Ratus Sepuluh Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	Program Dukungan Manajemen	1.051.017.000	1.051.017.000	100	-	-
2	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	659.385.000	659.385.000	100	-	-
TOTAL		1.710.402.000	1.710.402.000	100	-	-

Adapun rincian realisasi anggaran BNN Kota Mataram pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

RINCIAN ANGGARAN BNNK MATARAM TA. 2023

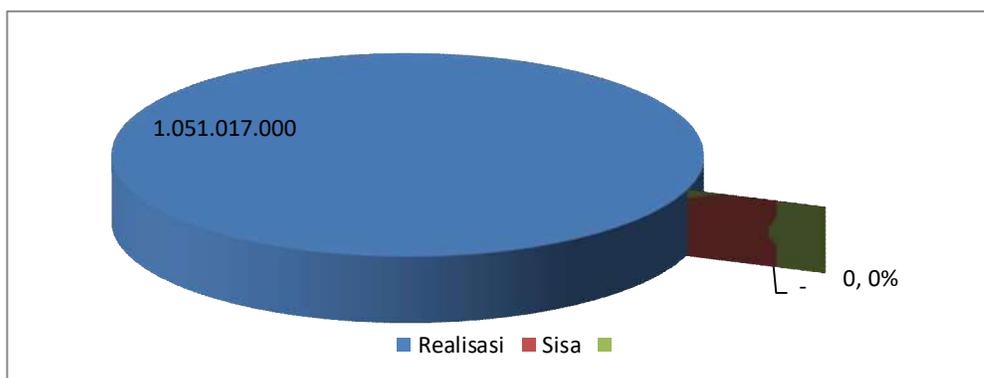
Kode Bagian	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			SISA	OUTPUT			SATUAN
		PAGU	REALISASI	%		TARGET	REALISASI	%	
BAGIAN UMUM		1,015,006,100	1,015,006,100	100.00	-				
3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	55,660,000	55,660,000	100.00	-	12	12	100	Layanan
3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	5,400,000	5,400,000	100.00	-	1	1	100	Dokumen
3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7,764,000	7,764,000	100.00	-	1	1	100	Layanan
3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7,000,000	7,000,000	100.00	-	1	1	100	Dokumen
3239.EBA.956	Layanan BMN	300,000	300,000	100.00	-	1	1	100	Layanan
3239.EBA.962	Layanan Umum	70,711,000	70,711,000	100.00	-	1	1	100	Layanan
3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	817,671,100	817,671,100	100.00	-	12	12	100	Layanan
3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	29,000,000	29,000,000	100.00	-	6	6	100	Unit
3239.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1,500,000	1,500,000	100.00	-	1	1	100	Dokumen
3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20,000,000	20,000,000	100.00	-	1	1	100	Layanan
BIDANG P2M		384,570,000	384,570,000	100.00	-				
3247.QDE.002	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	40,000,000	40,000,000	100.00	-	5	5	100	Keluarga
3247.UBB.001	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	60,000,000	60,000,000	100.00	-	2	2	100	Desa
3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	216,570,000	216,570,000	100.00	-	2	2	100	Lembaga
5936.QDB.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	68,000,000	68,000,000	100.00	-	10	10	100	Orang
BIDANG REHABILITASI		255,190,000	255,190,000	100.00	-				
3256.BAA.001	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	45,800,000	45,800,000	100.00	-	60	60	100	Orang
3259.ADG.001	Petugas Pelaksanan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	13,300,000	13,300,000	100.00	-	5	5	100	Orang
3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	89,035,000	89,035,000	100.00	-	75	75	100	Orang
3260.BAA.004	Layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) [PNBP]	46,400,000	46,400,000	100.00	-	200	200	100	Orang
3260.BDB.001	Lembaga rehabilitasi yang operasional	5,650,000	5,650,000	100.00	-	1	1	100	Lembaga
3260.QDB.001	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional	55,005,000	55,005,000	100.00	-	2	2	100	Lembaga
BIDANG PEMBERANTASAN		19,625,000	19,625,000	100.00	-				
3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika	19,625,000	19,625,000	100.00	-	5	5	100	Orang
TOTAL SELURUHNYA		1,674,391,100	1,674,391,100	100.00	-	404	404	100	

Anggaran BNN Kota Mataram Tahun 2023 dialokasikan untuk mendukung 2 program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN, dengan pagu sebesar Rp 1.051.017.000,-

Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 1.051.017.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 1.051.017.000,- (100%), sisa anggaran sebesar Rp.0 -.

Grafik 1. Realiasi Anggaran Program Dukungan Manajemen

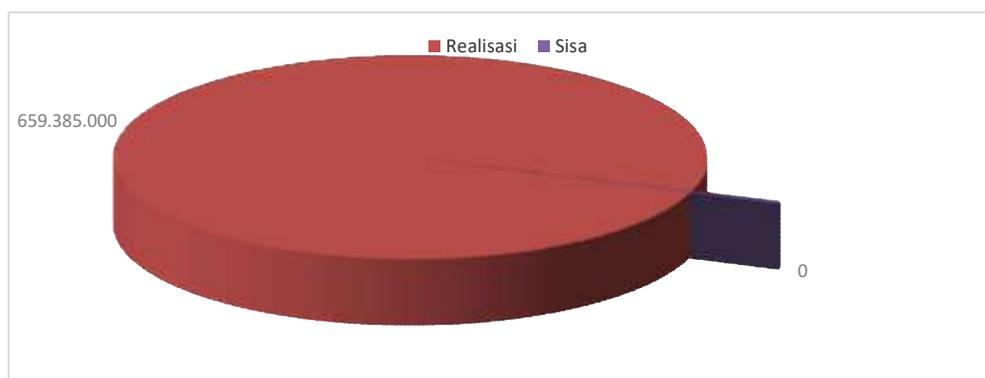


2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, dengan pagu sebesar Rp. 659.385.000,-

Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 659.385.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 659.385.000,- (100%), sisa anggaran sebesar Rp. 0.

Sisa anggaran tersebut di atas sebagian besar akibat disebabkan adanya pengembalian atas temuan tahun berjalan kegiatan Seksi P2M dan Seksi Rehabilitasi dan PNBP pada Seksi Rehabilitasi. Adapun sisa anggaran dari kegiatan Seksi P2M adalah transport dalam kota kegiatan deteksi dini penyalahgunaan narkoba, kemudian kegiatan Seksi Rehabilitasi pada PNBP dan pelaksanaan fasilitas dan pembinaan lembaga.

Grafik 2. Realiasi Anggaran Program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba



BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kota Mataram Tahun 2023, merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kota Mataram sebagai pelayanan Publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Mataram telah berhasil merealisasikan berbagai kegiatan melalui program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024.

Capaian ini didukung melalui realisasi kinerja 2 (dua) pilar BNN Kota Mataram yaitu 1) Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat 2) Bidang Rehabilitasi serta pendukung lainnya yang berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tugas BNN Kota Mataram dalam pelaksanaan P4GN.

Capaian Kinerja BNN Kota Mataram pada tahun 2023 menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi, dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan, ada 9 sasaran dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNN Kota Mataram.

2. Pengukuran Kinerja Outcome

Gambaran pencapaian IKK BNN Kota Mataram tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Urutan	Jumlah IKK	Rentang Capaian	%
I.	6	Capaian $\geq 100\%$	75%
II.	2	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	25%
III.	0	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	0%
IV.	0	Capaian $< 70\%$	0%
V.	0	NA (<i>Not Available</i>)	0%

3. Pengukuran Kinerja Anggaran

Pencapaian kinerja anggaran BNN Kota Mataram tahun anggaran 2023 setelah dilakukan rekonsiliasi dan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan Nomor : 214/PMK.02/2017 adalah sebesar 87,50 dengan kriteria “Baik”.

4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja

- a. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan teknis ke seluruh satuan kerja sesuai dengan bidang tugas.
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
- c. Meningkatkan kualitas SDM pegawai BNN Kota Mataram melalui pelatihan-pelatihan dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).
- d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.
- e. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis *web base* yang sudah ada mulai dari perencanaan (*e-planning*), implementasi (Sistem Informasi Narkotika, SIRENA BNN dan SIMPEG BNN), hingga sistem evaluasi, pelaporan, dan pengendalian kinerja (*e-monevgar* dan *e-lkip*) sebagai sarana komunikasi, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja.

**LAMPIRAN I : PERJANJIAN KINERJA BNN KOTA MATARAM DENGAN
BNNP NTB TAHUN 2023**



Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IVANTO ARITONANG, S.T.
Jabatan : KEPALA BNN KOTA MATARAM

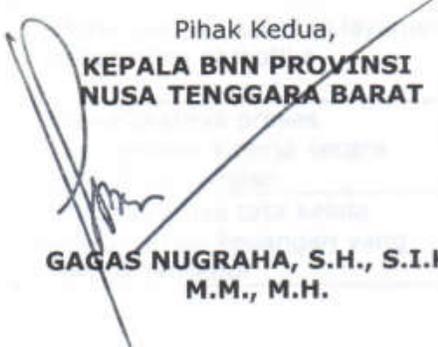
selanjutnya disebut pihak pertama

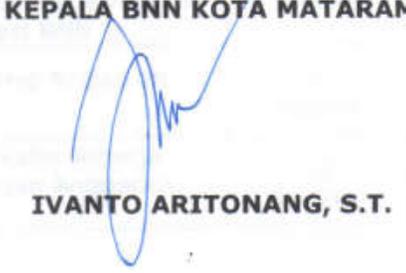
Nama : GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K., M.M., M.H.
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT**

**GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K.,
M.M., M.H.**

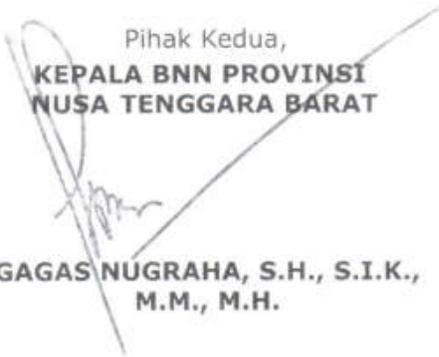
Magelang, 06 Februari 2023
Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA MATARAM

IVANTO ARITONANG, S.T.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.80 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.25 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	90 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.3 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	92 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.68.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.100.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.216.570.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.13.300.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.196.090.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.45.800.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.75.960.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.20.264.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.7.000.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.907.793.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000
12. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.19.625.000

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
 NUSA TENGGARA BARAT**



**GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K.,
 M.M., M.H.**

Magelang, 06 Februari 2023
 Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA MATARAM



IVANTO ARITONANG, S.T.

**LAMPIRAN II : HASIL PERHITUNGAN DEKTARI DIREKTORAT ADVOKASI
DEPUTI PENCEGAHAN BNN RI TAHUN 2023**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN Jakarta, 27 Desember 2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2023

Kepada

Yth. **1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi**

2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota

di
Tempat

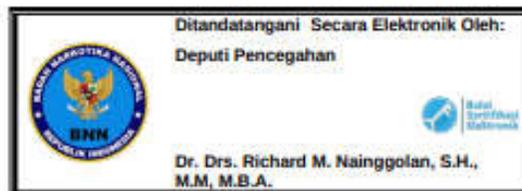
1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Kepala BNN Nomor : B/3931/X/DE/PC.00/2023/BNN tanggal 25 Oktober 2023 perihal Target Capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja;
- f. Surat Kepala BNN Nomor : B/4252/XI/DE/PC.00.00/2023/BNN tanggal 15 November 2023 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari.
- g. Program kerja Deputi Bidang Pencegahan T.A. 2023.

/2. Sehubungan...

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN PROVINSI dan BNNK hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2023 sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
- a. Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap 66.951 remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN PROVINSI dan BNNK;
 - b. Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2023 adalah **52,70 (Tinggi)** dengan target **53,00 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 111 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 71 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 15 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 10 Satker
 - c. Hasil Penghitungan Terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

BNN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	54.36	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BIMA	50.28	Tinggi
BNN KOTA MATARAM	58.17	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	53.50	Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA	51.88	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI NUSA TENGGARA BARAT	53.64	Sangat Tinggi

LAMPIRAN III : HASIL PERHITUNGAN DEKTARA DIREKTORAT ADVOKASI DEPUTI PENCEGAHAN BNN RI TAHUN 2023



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN Jakarta, 27 Desember 2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2023

Kepada

Yth. 1. Para Kepala BNN Provinsi
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

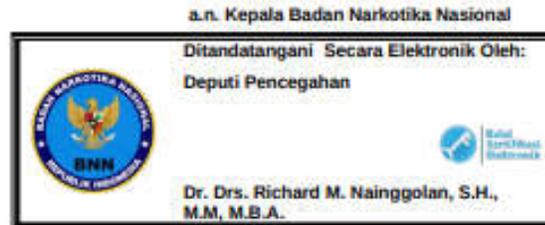
1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2023 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

- b. Hasil angka penghitungan Deklara Tahun 2023 adalah 85,389 (Kategori tinggi) dengan target angka 78,69 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :
- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 61 Satuan Kerja
 - 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 130 Satuan Kerja
 - 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 15 Satuan Kerja
 - 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja
 - 5) Terdapat 1 Satuan Kerja yang tidak selesai mengerjakan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- Daftar hasil penghitungan terlampir.
3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Deklara Tahun 2023 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

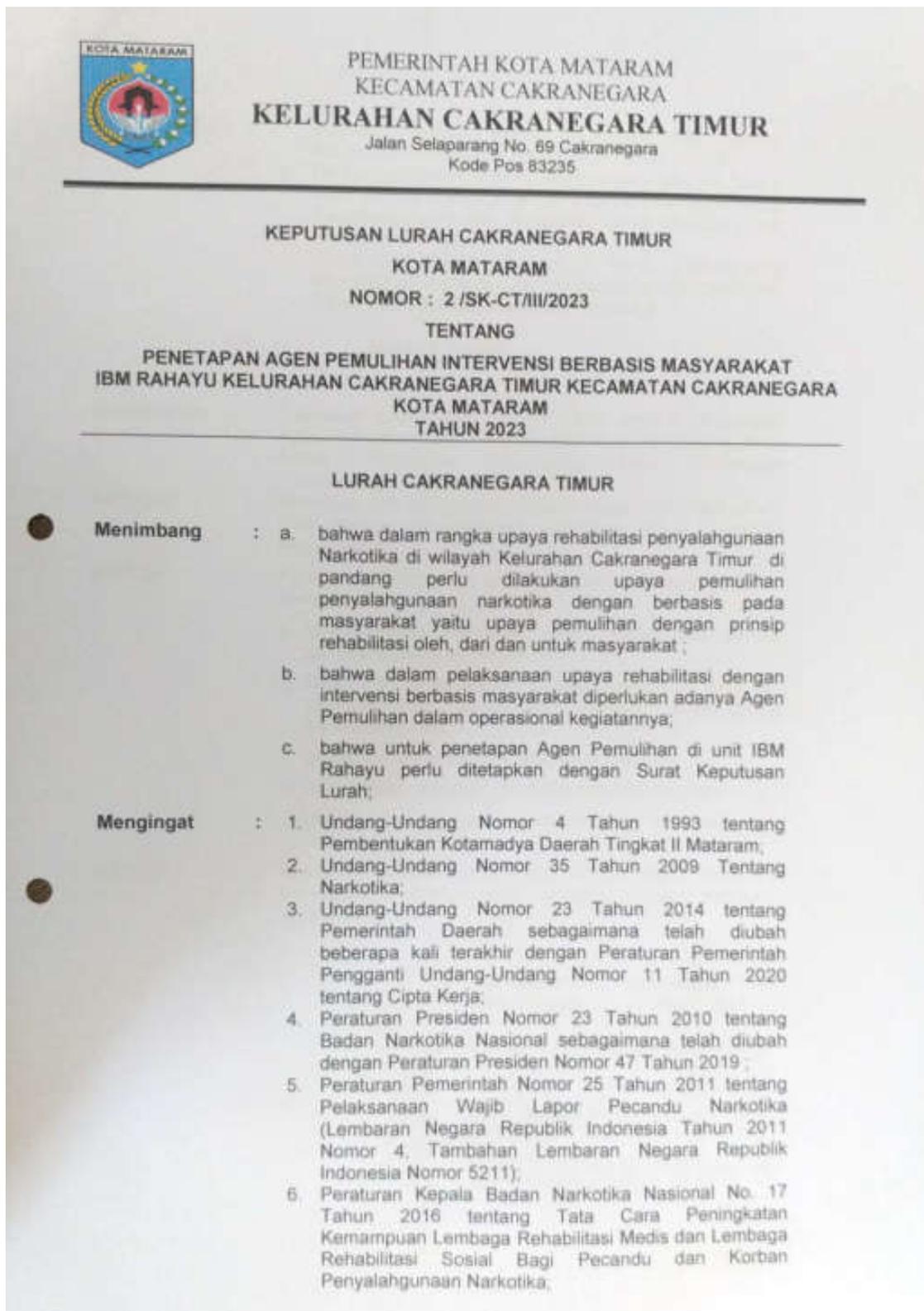
1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. ~~Inspektur Utama BNN.~~



LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	75,714	RENDAH
150	BNN KABUPATEN BIMA	86,607	TINGGI
151	BNN KOTA MATARAM	94,464	SANGAT TINGGI
152	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	83,571	TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA	83,125	TINGGI

LAMPIRAN IV : IBM DI KOTA MATARAM TAHUN 2023



- Memperhatikan :**
1. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020 – 2024,
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor No. 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika,
 3. Perda Kota Mataram Nomor : 5 Tahun 2020 tentang Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** Keputusan Lurah Cakranegara Timur tentang Penetapan Agen Pemulihan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Rahayu Kelurahan Cakranegara Timur Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.
- KESATU :** Menunjuk dan mengangkat sebagai Agen Pemulihan di unit IBM Rahayu sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini .
- KEDUA :** Agen Pemulihan yang dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas :
- a. Melaksanakan Pemetaan terkait situasi dan kondisi penyalahgunaan di wilayah IBM
 - b. Melakukan penjangkauan penyalahgunaan narkoba dan mengidentifikasi penggunaan narkoba serta tingkat permasalahannya
 - c. Melakukan Kegiatan dan layanan di Unit IBM
 - d. Memberikan dukungan pemulihan melalui bina lanjut
 - e. Memberikan rujukan kepada layanan kesehatan dan social yang dibutuhkan.
- KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak ditanda tangani apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di : Cakranegara Timur
Pada tanggal : 30 Maret 2023

LURAH CAKRANEGARA TIMUR



I GUSTI AGUNG NGURAH OKA, SH
NIP. 19750528 199503 1 003

Lurah Cakranegara Timur
Kec. Cakranegara Kota Mataram

Lampiran Surat Keputusan Lurah Cakranegara Timur
Nomor : 1 /SK-CT/II/2023
Tanggal : 30 Maret 2023

**DAFTAR NAMA AGEN PEMULIHAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) RAHAYU
KELURAHAN CAKRANEGARA TIMUR KECAMATAN CAKRANEGARA
KOTA MATARAM TAHUN 2023**

No	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	I Wayan Bagiantha	Koordinator	Lingk. Kr. Siluman Selatan Kel. Cakranegara Timur Kec. Cakranegara Kota Mataram
2.	Nurfaat Nursin Nafian	Anggota	Lingk. Negarasakah Timur Kel. Cakranegara Timur Kec. Cakranegara Kota Mataram
3.	I Nengah Putu Suartha	Anggota	Lingk. Kr. Tulamben Kel. Cakranegara Timur Kec. Cakranegara Kota Mataram
4.	Farida	Anggota	Lingk. Kr. Bedil Kel. Cakranegara Timur Kec. Cakranegara Kota Mataram
5.	I Gusti Bagus Panji S.	Anggota	Lingk. Negarasakah Barat Kel. Cakranegara Timur Kec. Cakranegara Kota Mataram

Ditetapkan di: Cakranegara Timur
Pada tanggal: 30 Maret 2023

LURAH CAKRANEGARA TIMUR



I GUSTI AGUNG NGURAH OKA, SH
NIP. 19750528 199503 1 003



PEMERINTAH KOTA MATARAM
KECAMATAN AMPENAN
KELURAHAN DAYAN PEKEN

Jln. Saleh Sungkar No. 6 - Telepon 624751- Kode Pos 83111 Ampenan

KEPUTUSAN LURAH DAYAN PEKEN

KOTA MATARAM

NOMOR : 140/18 /SK/KEL-DYPK/IV/2023

TENTANG

PENETAPAN AGEN PEMULIHAN INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
DAYKEN SEHATI KELURAHAN DAYAN PEKEN KECAMATAN AMPENAN KOTA MATARAM
TAHUN 2023

LURAH DAYAN PEKEN

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka upaya rehabilitasi penyalahgunaan Narkotika di wilayah Kelurahan Dayan Peken di pandang perlu dilakukan upaya pemulihan penyalahgunaan narkotika dengan berbasis pada masyarakat yaitu upaya pemulihan dengan prinsip rehabilitasi oleh, dari dan untuk masyarakat ;
 - b. bahwa dalam pelaksanaan upaya rehabilitasi dengan intervensi berbasis masyarakat diperlukan adanya Agen Pemulihan dalam operasional kegiatannya;
 - c. bahwa untuk penetapan Agen Pemulihan di unit IBM Dayken Sehatu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Mataram;
 2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
 4. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laport Pecandu Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5211);
 6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No. 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Peningkatan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi Medis dan Lembaga Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di : Desan Cermen
Pada tanggal : 17 Maret 2022
LURAH DASAN CERMEN,

ERMA SURYANI, SSTP
NIP. 15821217 200112 2 001

Lurah Dasan Cermen
Kota Mataram

Lampiran Surat Keputusan Lurah
Nomor : 11 Tahun 2022
Tanggal : 17 Maret 2022

**DAFTAR NAMA KADER PEMULIHAN BERBASIS MASYARAKAT
LINGKUNGAN DASAN CERMEN BARAT
KELURAHAN DASAN CERMEN KOTA MATARAM**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	FATHUL KHARIS SAID	Koordinator Agen Pemulihan	Dasan Cermen Barat
2.	MURNIATI	Anggota	Dasan Cermen Utara

Ditetapkan di Dasan Cermen
Pada tanggal 17 Maret 2022

LURAH DASAN CERMEN
KECAMATAN SANDUBAYA
KOTA MATARAM,



ERMA SURYANI, SSTP
NIP. 19821217 200112 2 001

- Memperhatikan :**
1. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020 – 2024;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor No. 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 3. Perda Kota Mataram Nomor : 5 Tahun 2020 tentang Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN LURAH DAYAN PEKEN TENTANG PENETAPAN AGEN PEMULIHAN UNIT INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DAYKEN SEHATI KELURAHAN DAYAN PEKEN KECAMATAN AMPENAN KOTA MATARAM

KESATU : Menunjuk dan mengangkat sebagai Agen Pemulihan di unit IBM Dayken Sehati sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini .

KEDUA : Agen Pemulihan yang dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas :

- a. Melaksanakan Pemetaan terkait situasi dan kondisi penyalahgunaan di wilayah IBM
- b. Melakukan penjangkauan penyalahgunaan narkoba dan mengidentifikasi penggunaan narkoba serta tingkat permasalahannya
- c. Melakukan Kegiatan dan layanan di Unit IBM
- d. Memberikan dukungan pemulihan melalui bina lanjut
- e. Memberikan rujukan kepada layanan kesehatan dan social yang dibutuhkan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditanda tangani apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di : Ampenan,
Pada tanggal : 23 APRIL - 2023

LURAH DAYAN PEKEN


MUJTAHIDIN, SE.
198103282002121008

Lurah Dayan Peken
Kecamatan Ampenan
Kota Mataram

Lampiran Surat Keputusan Lurah Dayan Peken
Nomor : 140/ /SK/Kel-Dyph/IV/2023
Tanggal :

**DAFTAR NAMA AGEN PEMULIHAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DAYAN SEHATI
KELURAHAN DAYAN PEKEN KECAMATAN AMPENAN
KOTA MATARAM TAHUN 2023**

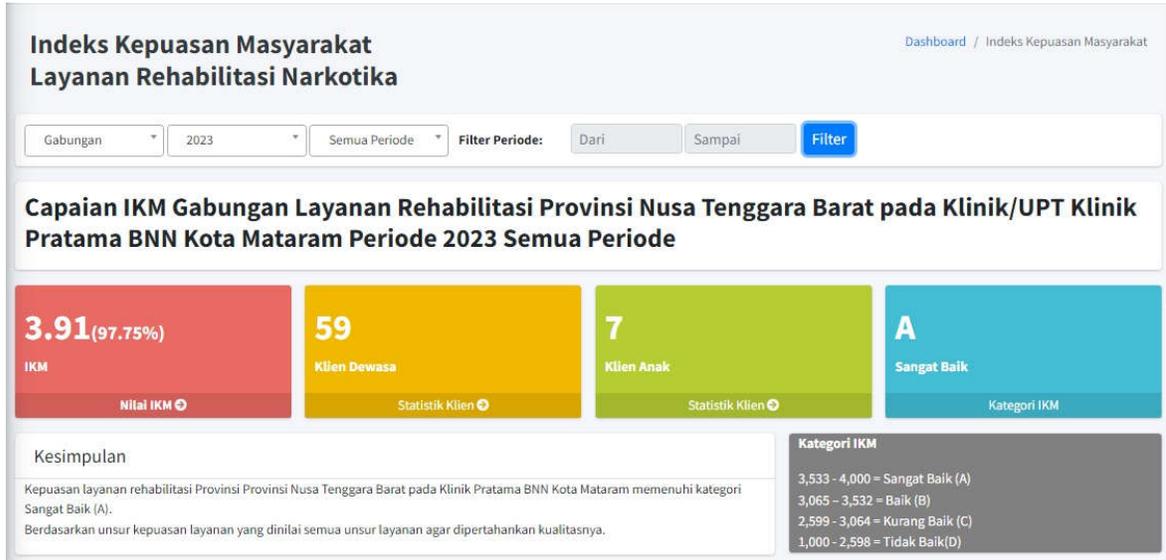
No	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	M.Julaifi	Koordinator	Ling Otak Desa Selatan Kel Dayan Peken Kec Ampenan Kota Mataram
2.	L.Sapriadi	Anggota	Lingk. Kebon Roek Kel. Dayan Peken Kec. Ampenan Kota Mataram
3.	Dedi Karyadi	Anggota	Ling Pelembak Kel Dayan Peken Kec Ampenan Kota Mataram
4.	I Putu Sudarsana	Anggota	Lingk Karang Ujung Kel. Dayan Peken Kec. Ampenan Kota Mataram
5.	Yusril	Anggota	Ling Otak Desa Selatan Kel Dayan Peken Kec Ampenan Kota Mataram

Ditetapkan di : Ampenan
Pada tanggal : April 2023

LURAH DAYAN PEKEN


MUJTAHIDIN, SE
19810328 200212 1 008

IKM TAHUN 2023



IKPA TAHUN 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	038	066	682867	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	100.00	80.00	80%	100.00
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	0.00	0.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00		100.00					100.00			

NILAI NKA TAHUN 2023

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM

